

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS X-A  
SMK PGRI 4 KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
UN PGRI Kediri



OLEH:

**PAULUS PARCO RAO**  
NPM. 17.1.01.03.0010

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2021

Skripsi oleh:

**PAULUS PARCO RAO**  
NPM. 17.1.01.03.0010


Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS X-A  
SMK PGRI 4 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi  
Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Januari 2022

Pembimbing I



H. Nursalim, S.Pd., MH  
NIDN: 0005016901

Pembimbing II



H. Suratman, SH.M. Pd  
NIDN: 0719036102

Skripsi oleh:

**PAULUS PARCO RAO**  
NPM. 17.1.01.03.0010

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS X-A  
SMK PGRI 4 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 11 Januari 2022

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : H. Nursalim, S.Pd., MH



---

2. Penguji I : Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M. Sc



---

3. Penguji II : H. Suratman, SH., M. Pd



---

Mengetahui,  
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.  
NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Paulus Parco Rao  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, tanggal Lahir : Noebaun,05 Desember 1998  
NPM : 17.1.01.03.0010  
Fak/Prodi : FKIP / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam naskah ini.

Kediri, 11 Januari 2022

Yang menyatakan,



**PAULUS PARCO RAO**  
NPM. 17.1.01.03.0010

**MOTTO :**

**BETTER LATE THAN NEVER!**

*(parchorao)*

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua yang dengan sabar mendoakan, dan memberikan dukungan
2. Bapak/Ibu dosen program studi PPKn yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini
3. Teman-teman seperjuangan program studi PPKn angkatan 2017 yang selalu membantu dan memotivasi dalam penulisan penelitian ini
4. Almamater

## ABSTRAK

**Paulus Parco Rao:** Pengaruh Model Pembelajaran Krathwohl Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengenal Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama Siswa Kelas V SDN 4 Tiudan Tulungagung Tahun Ajaran 2018 / 2019, Program Studi S-1 PENDIDIKAN DAN KEWARGANEGARAAN, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2019.

Penelitian ini di latar belakang oleh hasil penelitian peneliti lapangan bahwa masih banyak ditemukan pendidik yang belum mampu bereksperimen dengan banyaknya model pembelajaran yang ada sehingga pembelajaran saat ini terlihat monoton dan terkadang outputnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, model yang digunakan oleh pendidik kurang merangsang daya pikir siswa sehingga materi yang disampaikan tidak terserap dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *problem-based learning* terhadap sikap nasionalisme siswa kelas X-A SMK PGRI 4 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis *Corelation Product Moment* menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Populasi pada penelitian ini adalah populasi finit karena populasi yang sudah diketahui jumlahnya yaitu siswa angkatan kelas X SMK PGRI 4 Kediri yang berjumlah total 231 siswa, dengan sampel seluruh siswa kelas X-A SMK PGRI 4. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan *purposive random sampling* atau penentuan sampel secara acak. Dan data penelitian ini diperoleh melalui instrumen angket.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 30,101$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-1 = 47$  berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $30,101 > 1,678$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *problem-based learning* terhadap sikap nasionalisme siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri

Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *problem-based learning* terhadap sikap nasionalisme siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri. Disarankan metode pembelajaran *problem-based learning* dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran bagi guru untuk dalam menumbuhkan sikap nasionalisme siswa.

Kata kunci: *problem-based learning*, sikap nasionalisme

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas X-A SMK PGRI 4 Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada program studi Pendidikan dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd, selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri.
3. H. Nursalim, SH., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan UN PGRI Kediri.
4. H. Suratman, SH., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang penuh kesabaran memberikan dorongan, bimbingan, pengarahan, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMK PGRI 4 Kediri yang telah memberi izin pelaksanaan penelitian ini.
6. Bapak/Ibu guru SMK PGRI 4 Kediri, yang telah memeberikan bantuan dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

7. Keduaorang tua yang telah memberikan motivasi dan doasehingga penyusunan Proposal Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Teman-teman yang banyak membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah disusun dengan bersungguh–sungguh atau dengan sebaik mungkin, namun apabila ada kesalahan diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran–saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri,11 Januari 2022



**PAULUS PARCO RAO**  
NPM. 17.1.01.03.0010



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Tujuan pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan. Tujuan pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab. Langkah-langkah pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional dijabarkan dalam bentuk kurikulum, mulai dari pendidikan sekolah dasar sampai jenjang pendidikan tinggi.

PKn merupakan salah satu mata pelajaran, yang dibelajarkan pada semua jenjang pendidikan sebagai salah satu upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Ditegaskan bahwa PKn dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia, yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan dibelajarkan PKn untuk membentuk peserta didik yang mampu mengenal jati dirinya sebagai bangsa Indonesia, berakhlak mulia, cerdas, demokrasi, jujur, terampil, berani dan bertanggung jawab.

Proses belajar tidak hanya menekankan pada aspek mengingat pengetahuan dan pemahaman, namun juga aspek aplikasi, analisis, evaluasi dan kreativitas. Hal ini penting karena peserta didik dapat melatih berpikir dan memecahkan masalah serta mengaplikasikan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar peserta didik yang aktif, serta melatih kemampuan berpikir sehingga dapat memecahkan masalah.

Hal ini berhubungan dengan begitu pentingnya pendidikan sehingga harus dijadikan prioritas utama dalam pembangunan bangsa, oleh karena itu diperlukan mutu pendidikan yang baik agar tercipta proses pendidikan yang kompetitif. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang penting, artinya berhasil tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Keberhasilan dari proses belajar ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran serta hasil belajar yang optimal.

Berbicara tentang metode pembelajaran, banyak sekali metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk merangsang daya pikir siswa agar materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik. Namun seringkali, metode yang digunakan oleh pendidik kurang merangsang daya pikir siswa sehingga materi yang disampaikan tidak terserap dengan baik. Tujuan pembelajaran bukanlah penguasaan materi pelajaran, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan

dicapai (Sanjaya 2008: 215). Pencapaian tujuan pembelajaran merupakan output/out come dari sistem yang berjalan.

Dalam sebuah sistem tentu ada input-proses-output. Pembelajaran berada pada posisi tengah yaitu pada proses. Keberlangsungan proses sangat dipengaruhi oleh input yang memasukan. Sehingga output sesuai dengan apa yang diharapkan. Proses akan berjalan lancar apabila didukung dengan pengetahuan dan komponen-komponen yang memadai. Banyak pengajar yang dalam melaksanakan belajar mengajarnya tidak bisa mencapai tujuan/kompetensi yang ditentukan. Penyebabnya adalah pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Siswa inginnya “begini namun pengajar melakukan begitu” tidak ada sinergitas antara pengajar dan siswa. Karakteristik Siswa merupakan salah satu faktor penyebab efektif dan tidaknya pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika pendidik paham dan mengetahui metode pembelajaran yang digunakan. Pemahaman akan metode yang digunakan akan sangat mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan karakteristik siswa. Begitu pula dengan nasionalisme para siswa. Bagaimana sikap nasionalisme dapat tercapai jika metode pembelajaran yang digunakan pendidik tidak mampu untuk merangsang daya pikir siswa terkait apa itu nasionalisme. Di era globalisasi ini, sikap nasionalisme di indonesia semakin hari mulai memudar. Hal ini sangat ironis karena mengingat para pejuang pada zaman dahulu yang tidak mudah dalam mencapai kemerdekaan, sebagai generasi muda kita harus mampu

memaknai apa itu globalisasi sehingga sikap nasionalisme kita tidak terbawa oleh arus globalisasi.

Kita harus mampu untuk menjaga keutuhan negara ini. Banyak hal yang telah diambil dari negara kita karena kurangnya nasionalisme, misalnya budaya yang beberapa tahun silam di klaim oleh Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwa kita kurang menghargai dan melestarikan budaya negara kita. Pada masa ini kita dapat melihat bahwa inti mendalam dari masalah yang hendak dijawab dengan nasionalisme di negara kita adalah masalah keutuhan dan kemerdekaan bangsa. Dan masalah semacam itu tidak akan pernah selesai bahkan dengan telah diproklamasikannya kemerdekaan negara ini sekalipun. Sebab masalah keutuhan dan kemerdekaan bangsa itu sendiri sifatnya dinamis dan berkembang sesuai dengan perkembangan kehidupan bangsa Indonesia itu sendiri.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya Pemahaman sikap Nasionalisme pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.
2. Metode yang digunakan adalah metode ceramah yang diiringi dengan penjelasan, pembagian tugas dan latihan.
3. Guru belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *problem-based learning*

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dalam pelaksanaan penelitian ini didasari dengan berbagai pertimbangan karena keterbatasan kemampuan baik secara materi, teori dan waktu yang dimiliki peneliti, serta agar masalah yang dibahas tidak meluas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam “Metode Pembelajaran” sebagai variabel (X) dan “Sikap Nasionalisme” sebagai variabel (Y). Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian pada siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kediri.

### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan di dalam penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *problem-based learning* terhadap sikap nasionalisme siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *problem-based learning* terhadap sikap nasionalisme siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

### **F. KEGUNAAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang diuraikan diatas, kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan pendidik maupun peserta didik dalam mengembangkan proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Kegunaan Praktis

- a. Kegunaan bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan opsi bagi pendidik dalam menyampaikan materi kepada para peserta didik, sehingga metode pembelajaran tidak monoton dan bervariasi

- b. Kegunaan bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar didalam kelas, dan diharapkan dapat memahami materi yang disampaikan pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, 2015. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Arikunto.2013.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Pt Resmana Rosdakarya
- Burhan Bungin. 2010. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: KencanaPrenada
- Departemen Agama Ri, 2009, *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar Gani, Abdul. *Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 05, No.01, 2017([Http://Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Jpsi](http://Jurnal.Unsyiah.Ac.Id/Jpsi)) Di Akses pada 25 Februari 2018
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2014. *Paduan Teknis Pembelajarann Dan Penilaian* , Jakarta: Kemendiknas
- Kusumah. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- M, Hosnan, 2014 *Pendekatan Sainifik Dan Konstektual Dalam Pembelajaran*, Jakarta
- Misbahuddin , Hasan.2013.*Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Mustaqim, Dik. 2010 .*Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Rusman. 2017.*Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Sanjaya. 2008. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Medan: PerdanaPublishing
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar- Ruzz Media
- Siregar. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Penerbit Sic
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia

- Sumadi, Suryabrata. 2013. *Teori Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta : Pt Fajar Interpratama Mandiri
- Suyanti.2010. *Model Pembelajaran Efektif Bagi Guru Kreatif*, Bandung: Cv Gaza Publishing
- Tim Penyusun. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)*, Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Trianto Ibnu Badar Al- Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*, Jakarta : Kencana
- Trianto. 2010. *Pengeantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Pren Media Group
- Winarto.2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jkarta: Bumi Aksara
- Wulandari, Eni. *Penerapan Model Pbl ( Problem Based Learning) Padapembelajaran*
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta : Pt. Fajar Interpratama Mandiri
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam LembagaPendidikan* (Akarta; Kencana Media Group,



## LAMPIRAN

## 1. Daftar Tabel Hasil Penelitian

Tabel 4.3  
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Status	Item	Jumlah Item	Keterangan
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25.	25 item	Dapat digunakan
Tidak Valid	-	0 item	Dibuang

Tabel 4.4  
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
0,971	25	Reliabel

Tabel 4.5  
Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest	Posttest
N		48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	71.9167	99.9583
	Std. Deviation	17.09153	12.36150
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.115
	Positive	.116	.115
	Negative	-.119	-.101
Test Statistic		.119	.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 <sup>c</sup>	.132 <sup>c</sup>

Tabel 4.6  
Hasil Uji Homogenitas

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.425	1	94	.516

Tabel 4.7  
Hasil Analisis Deskriptif

		<b>Paired Samples Statistics</b>			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	99.9583	48	12.36150	1.78423
	Pretest	71.9167	48	17.09153	2.46695

Tabel 4.8  
Hasil Analisa Data

		<b>Paired Samples Test</b>							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	28.04167	6.45429	.93160	26.16754	29.91580	30.101	47	.000

## 2. Dokumentasi